

Efektivitas *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam

Syifaul Karima¹, Listiyani Siti Romlah², Sa'idy³, Era Octafiona⁴, Baharudin⁵

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; syifaulkarima@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; listiyani.siti@radenintan.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; saidy@radenintan.ac.id

⁴ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; era@radenintan.ac.id

⁵ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; baharudin@radenintan.ac.id

* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Pendidikan Agama Islam; <i>Project Based Learning</i> ; Hasil Belajar.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada hasil belajar siswa di SMP Ma'arif 09 Way Jepara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Eksperimen Semu. Sampel penelitian terdiri dari kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Independent Sample t-Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model <i>Project Based Learning</i> dibandingkan dengan model <i>Direct Learning</i> . Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) < P Value yakni $0,00 < 0,05$, yang berarti model <i>Project Based Learning</i> secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara deskriptif, rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi ($M = 79,00$) dibandingkan dengan kelas kontrol ($M = 62,50$) Hasil tersebut menunjukkan bahwa <i>Project Based Learning</i> lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan mendorong mereka dalam memahami materi melalui project yang relevan. Oleh karena itu, penerapan <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu lebih dioptimalkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
Keywords Islamic Religious Education; Project-based Learning; Learning Outcomes.	Abstract This study aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning model on student learning outcomes at SMP Ma'arif 09 Way Jepara in the subject of Islamic Religious Education. This study uses a quantitative method with a Quasi-Experimental design. The research sample consists of an experimental class (VIII A) and a control class (VIII B). Data collection techniques are carried out by testing. Data analysis uses normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (Independent Sample t-Test). The results of the study showed that there was a significant difference between student learning outcomes using the Project Based Learning model compared to the Direct Learning model. The results of the hypothesis test showed a Sig. (2-tailed) < P Value, namely $0.00 < 0.05$, Which means that the Project Based Learning model is significantly more effective in improving student learning outcomes. Descriptively, the average learning outcomes of students in the experimental class were higher ($M = 79.00$) compared to the control class ($M = 62.50$). These results indicate that Project Based Learning is more effective in improving Islamic Religious Education learning outcomes because this model encourages active student involvement, improves critical thinking skills, and encourages them to understand the material through relevant projects. Therefore, the implementation of Project Based Learning in Islamic Religious Education learning in schools needs to be further optimized in order to improve the quality of learning.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Sitasi:

Karima, S., Romlah, L. S., Sa'idy., Octafiona, E., & Baharudin. (2025). Efektivitas *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 4(1).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Sektor yang sangat penting dalam pengembangan suatu bangsa. Pendidikan juga bisa dipahami sebagai proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Tujuan adanya pendidikan adalah

untuk mengoptimalkan potensi dan kecerdasan manusia agar mereka dapat menghadapi kehidupan di masa depan dengan baik (Amilin A. Bulungo, 2023). Dalam hal ini guru berperan penting Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang dimana interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar dalam proses pembelajaran (Ramadhan, 2024; Udin & Fitriyadi, 2023).

Proses pembelajaran yang efisien didukung oleh faktor utama dalam mencapai tujuan Pendidikan yaitu menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk menimbulkan antusias dan semangat dalam merespon proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa, memberikan materi pembelajaran, memotivasi siswa, serta menyiapkan metode, media, dan model pembelajaran. Hal ini mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar (Asyafah, 2019; Mea et al., 2024). Dalam setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru dituntut untuk mendidik dan membentuk karakter utama siswa yang mampu memiliki kemampuan yang baik dalam bidang spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan wawancara guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 09 Way Jepara masih banyak ditemukan siswa yang terindikasi sering melakukan kenakalan dan penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil belajar siswa yang masih kurang dari KKM serta kurangnya pemahaman terkait materi Pendidikan Agama Islam.

Model *Direct Learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam mendengarkan materi serta membuat siswa tidak berpikir secara kritis. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mengedepankan kreativitas dan berpikir secara kritis ialah model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* menekankan pada kreativitas siswa dalam menyampaikan pengetahuannya dalam bentuk *project*. Dalam *Project Based Learning* siswa menghadapi tantangan untuk menyelesaikan *project* yang memerlukan penerapan keterampilan dan pengetahuan (Faslia et al., 2023; Musa'ad et al., 2024). Model *Project Based Learning* memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam *project* dan bukan hanya menjadi pendengar. Model pembelajaran ini didukung oleh para ahli pendidikan karena diyakini dapat meningkatkan kompetensi siswa di era modern. Kemampuan abad ke-21 mencakup komunikasi, kolaborasi, pemikiran kritis, dan kreativitas (Cyndiani et al., 2023; Octafiona Era & Fuad, 2018; Undari et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 09 Way Jepara. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan tersebut. Terdapat penelitian terdahulu yang serupa namun terdapat perbedaan dalam fokus penelitian yang ada. Hasil penelitian yang dilakukan oleh pakar peneliti, termasuk (Takda et al., 2021), (Rosmana et al., 2022), (Lestari & Ilhami, 2022), (Hamidah & Citra, 2021), (R. Septianingsih, D. Safitri, 2023) mengungkapkan memang adanya bahwa peningkatan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Walaupun sudah banyak penelitian terdahulu yang sudah mengkaji mengenai efektivitas model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa, tetapi masih banyak keterbatasan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh, terutama bidang Pendidikan Agama Islam. Banyak penelitian yang berfokus pada mata pelajaran Sains dan masih sedikit dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 09 Way Jepara.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Project Based Learning* memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran berbasis keterampilan dan sains. Namun, penelitian mengenai efektivitas *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami nilai-nilai agama, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kesenjangan penelitian terkait efektivitas *Project Based Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis *project* untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran agama.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan (Candra Susanto et al., 2024). Penelitian kuantitatif melibatkan sekumpulan variabel yang saling berhubungan dan disusun menjadi proposisi atau hipotesis untuk menentukan bagaimana masing-masing variabel berinteraksi satu sama lain. Dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group* yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu barulah diberikan perlakuan untuk kelompok eksperimen, kemudian diberikan *Posttest* untuk seluruh kelompok baik itu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengukur hasil belajar dari kelompok yang diberikan perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022).

Populasi adalah subjek atau objek yang ada di tempat dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Manurung et al., 2024). Populasi dari penelitian ini ialah siswa kelas VIII dengan sampel yang terdiri dari kelas Eksperimen terdapat 30 siswa dan kelas Kontrol 32 siswa. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*. Dan kelas VIII B pembelajaran menggunakan model *Direct Learning*. Dalam penelitian ini sampel ditentukan melalui teknik *cluster sampling* yang merupakan pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi kelompok kecil atau klaster, kemudian beberapa klaster dipilih secara acak untuk menjadi sampel.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk tes yang berisi butir-butir soal yang telah diujikan kepada siswa kelas IX yang telah mendapatkan materi tersebut sehingga dapat diketahui hasil validitas dan hasil realibilitas. Sedangkan analisis data yang dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dan terakhir dilakukan uji hipotesis (Independent Sample t-Test) untuk mengetahui hasil perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian yang telah dilakukan berbantuan software SPSS 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif 09 Way Jepara. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengambilan data, termasuk penyebaran tes berupa pilihan ganda yang mengikuti indikator

hasil belajar, yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini merupakan hasil data yang telah diuji melalui uji reliabilitas.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No Soal	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	0,566	0,361	Valid
2	0,400	0,361	Valid
3	0,425	0,361	Valid
4	0,156	0,361	Invalid
5	0,377	0,361	Valid
6	0,404	0,361	Valid
7	0,655	0,361	Valid
8	0,403	0,361	Valid
9	0,438	0,361	Valid
10	0,442	0,361	Valid
11	0,260	0,361	Invalid
12	0,584	0,361	Valid
13	0,401	0,361	Valid
14	0,545	0,361	Valid
15	0,247	0,361	Invalid
16	0,706	0,361	Valid
17	0,465	0,361	Valid
18	0,055	0,361	Invalid
19	0,512	0,361	Valid
20	0,430	0,361	Valid
21	0,404	0,361	Valid
22	0,490	0,361	Valid
23	0,596	0,361	Valid
24	0,238	0,361	Invalid
25	0,409	0,361	Valid

Tabel 2. Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,810	25

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan, maka didapatkan nilai pada uji validitas sebanyak 20 item dimana nilai $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ (0.361), menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai $0.810 > 0.600$ maka dapat diketahui bahwa instrumen soal tersebut reliabel. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen tes cukup memadai dalam mengukur variabel penelitian.

Hasil analisis data yang telah dilakukan pada kelas VIII A (eksperimen) yang menggunakan *Project Based Learning* dan kelas VIII B (kontrol) yang menggunakan *Direct Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka didapat hasil intrepetasi nya sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan dinyatakan berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini data hasil uji Normalitas pada penelitian:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Uji Normalitas

Model Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	<i>Project Based Learning</i>	.109	30	.200*	.938	30	.080
	<i>Direct Learning</i>	.099	32	.200*	.956	32	.216

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, diperoleh interpretasi bahwa nilai signifikansi pada Shapiro Wilk pada kelompok eksperimen yakni 0,080 dan kontrol sebesar 0.216. Dua nilai tersebut yakni berada $> 0,05$, Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal, sehingga peneliti dapat menggunakan uji Hipotesis dalam bentuk Parametrik.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui variansi-variansi dari sejumlah populasi penelitian sama (homogen) atau tidak sama (non homogen). Data dianggap homogen jika nilai Sig. $> 0,05$. Berikut ini data hasil Uji Homogenitas pada penelitian:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.292	1	60	.591
	Based on Median	.323	1	60	.572
	Based on Median and with adjusted df	.323	1	59.768	.572
	Based on trimmed mean	.297	1	60	.588

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4, diperoleh seluruh nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* yakni 0,591 $> 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data varian homogen yang sama (homogen).

3. Hasil Uji Hipotesis

Data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas di atas maka dapat diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen. Jadi, peneliti akan melakukan uji hipotesis dalam bentuk non parametrik berupa uji *Independent Sample t Test* untuk melihat efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan *Direct Learning* pada Kelas Kontrol. Berikut hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Uji	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff.	Std. Error Diff.	95% CI (Lower)	95% CI (Upper)
Equal variances assumed	0.292	0.591	4.278	60	0.000	16.500	3.857	8.785	24.215
Equal variances not assumed	—	—	4.289	59.985	0.000	16.500	3.847	8.806	24.194

Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) yakni 0,000., serta nilai tersebut berarti dibawah P Value (0,050). Jadi, karena nilai Sig.(2-tailed) < P Value atau $0,000 < 0,050$ maka dapat diperoleh kesimpulan terdapat Efektivitas signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Efektivitas signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di atas didukung juga oleh perbandingan data kuantitatif deskriptif pada kedua kelas berikut:

Tabel 6. Data Kuantitatif Deskriptif Hasil Belajar

	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	<i>Project Based Learning</i>	30	79.00	14.527	2.652
	<i>Direct Learning</i>	32	62.50	15.760	2.786

Data kuantitatif deskriptif hasil belajar antara model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi fokus utama yakni nilai *Mean* (rata-rata) pada keduanya, dapat dilihat bahwa *Mean* pada kelas eksperimen yakni 79,00, sedangkan pada kelas kontrol yakni 62,50. Hal tersebut bukti dan dukungan pada hasil uji hipotesis bahwa terdapat Efektivitas signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Hasil penelitian diperoleh dari instrumen berupa 20 soal pilihan ganda yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menunjukkan bahwa 20 dari 25 item soal memiliki korelasi/validitas yang baik, sementara uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.810 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Hasil uji normalitas data pada kelompok eksperimen dan kontrol terdistribusi normal dan homogen, oleh karena itu analisis dilanjutkan dengan uji Paramterik yakni berupa uji Independent sample t test (Aziz & Zakir, 2022; Nurillah et al., 2023). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Efektivitas signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam , hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai Sig.(2-tailed) yakni 0,000. Jadi, nilai Sig.(2-tailed) < P Value atau $0,000 < 0,050$ yang berarti H_0 ditolak. Hasil belajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* yang dapat dilihat pada deskripsi kuantitatif yang menunjukkan bahwa *Mean* (rata-rata) model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Berdasarkan hasil penelitian relevan dengan teori konstruktivistik yang dimana teori ini menekankan bahwa sangat mengutamakan kegiatan siswa daripada kegiatan guru selama proses pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi langsung di dalam kelas. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi terkait materi yang diberikan berupa poster mengenai materi akhlak terpuji. Dan menekankan tingkat kreativitas siswa ketika menyampaikan gagasannya yang dapat membantu pengembangan diri siswa yang didasarkan pada pengetahuan. (Harefa et al., 2023; Suryana et al., 2022)

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh atau efektivitas yang baik pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut karena model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga lebih berdampak positif, serta siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi nilai-nilai Islam melalui *project* kontekstual yang diberikan. Pada penelitian ini *project* yang peneliti tekankan adalah siswa membuat poster berkaitan terkait materi akhlak terpuji. *Project* pembuatan poster yang ditugaskan pada siswa secara nyata menjadikan siswa lebih aktif, kolaboratif, serta meningkatkan pemahaman pada materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Anggara et al., 2023), pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan seluruh tugas pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, pengetahuan konseptual siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* yang mempertimbangkan preferensi belajar unik mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian (Anggara et al., 2023), (Sasmita & Hartoyo, 2020), (Sonia et al., 2021), (Wahyuni, 2019) yang temuannya menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dan inovatif dalam tugas belajarnya. Hal tersebut jelas akan berdampak efektif pada hasil belajar siswa, termasuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selama proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning*, siswa terlihat aktif dalam berdiskusi, kolaborasi dalam kelompok, serta lebih termotivasi memahami materi karena adanya dorongan untuk membuat proyek poster yang memuat materi yang bermutu dengan desain yang menarik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan Efektivitas signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai Sig.(2-tailed) yakni 0,000. Jadi, nilai Sig.(2-tailed) < P Value atau 0,000 < 0,050 yang berarti H_0 ditolak. Hasil belajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* yang dapat dilihat pada deskripsi kuantitatif yang menunjukkan bahwa Mean (rata-rata) model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menemukan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII akan lebih efektif dengan memberikan siswa *project* yang terarah, hal tersebut karena *project* yang diberikan akan berdampak positif pada siswa, seperti: siswa lebih aktif, kolaboratif, bertanggung jawab, dan lebih termotivasi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Ma'arif 09 Way Jepara, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain dengan kondisi yang berbeda, seperti lingkungan belajar, tingkat akademik siswa, atau sarana dan prasarana yang tersedia. Kedua, Perlakuan model *Project Based Learning* diterapkan dalam waktu yang terbatas, sehingga efektivitas jangka panjangnya terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan siswa belum dapat diukur secara menyeluruh. Terakhir, Implementasi *Project Based Learning* dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pembuatan poster akhlak terpuji, sehingga belum mengeksplorasi berbagai bentuk *project* lain yang mungkin lebih efektif dalam meningkatkan hasil

belajar siswa. Ke depan, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi beragam bentuk *project*, seperti video pembelajaran, mini riset, presentasi, atau pembuatan media digital interaktif, untuk melihat *project* mana yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Amilin A. Bulungo. (2023). Hakikat pendidikan Islam dalam konteks pengembangan potensi manusia. *Jurnal Fastabiqulkhairaat*, 4(1), 19–28.
- Anggara, M., Samsudin, A., Siliwangi, I., Jendral, J. T., & Cimahi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Mengetahui Gambaran Pemahaman Konsep Penjumlahan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar: model project based learning, pemahaman konsep penjumlahan, siswa kelas 1 SD. *Sebelas April Elementary Education*, 2(1), 62–71. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/600>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Cyndiani, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2023). Analisis Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 159–166. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.126>
- Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895–3904. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6623>
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Harefa, M., Harefa, J. E., Harefa, A., & Harefa, H. O. N. (2023). Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme dalam Proses Belajar Mengajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 289–297.
- Lestari, I., & Ilhami, A. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Smp: Systematic Review. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2), 135–144. <https://doi.org/10.24929/lensa.v12i2.238>
- Manurung, F., Sihombing, B., & Simarmata, G. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Spldv Kelas VIII Smp Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 / 2024. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3460–3473.
- Mea, F., Tinggi, S., Kristen, A., Bangsa, A., Guru, K., Guru, I., & Dinamis, K. (2024). *Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan*. 4(3), 252–275.
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk

- Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>
- Nurillah, H. S., Fatayah, F., & Purwanto, K. K. (2023). Penggunaan Media Augmented Reality Berbasis Android Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia. *UNESA Journal of Chemical Education*, 12(1), 17–22. <https://doi.org/10.26740/ujced.v12n1.p17-22>
- Octafiona Era, S. E., & Fuad, M. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Model Pembelajaran (Pjbl) Untuk Kelas Ix. 1*, 1–12.
- R. Septianingsih, D. Safitri, S. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas X TKJ 1 SMKS Dwi Putra Bangsa Cimanggu Elis. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13.
- Ramadhan, A. (2024). *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*. 1–7.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Mipta, R. A., Janah, M., Thifana, A. R., Susanti, R., & Marini, F. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. In *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 6, Issue 1). Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Sasmita, P. R., & Hartoyo, Z. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran STEM Project Based Learning terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.31540/sjpif.v2i2.1081>
- Sonia, S., Kurniawan, Y., & Mulyani, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Journal of Educational Review and Research*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.26737/jerr.v4i1.2437>
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>
- Takda, A., Sarman, S., Fayanto, S., & ... (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Scs (Search, Solve, Create and Share) & Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ranah *Jurnal Dedikasi ...*, 8848(2), 383–393.
- Udin, A., & Fitriyadi, M. (2023). Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis Tinjauan Historis Ilmu Hadis Dan Kodifikasinya. *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis*, 03.
- Undari, M., Darmansyah, & Desyandri. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970>
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa 3 . Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek Proses Dan Hasil Proyek Laporan Dan Presentase Publikasi Hasil Proyek 4 . Penyelesaian Proyek Dengan Fasilitas dan Mo. *Jurnal Edutech*, 5(1), 84–88.